

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan obyek penelitian serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang ada, penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya. disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian disepakati bersama.²

Oleh karena itu guna memperoleh data dalam penelitian tentang Problematika Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB SLB Budi

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rineka cipta, 1998), 3.

² *Ibid.*, 4-8.

Mulya Wates kediri tahun 2014-2015 diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya ditempuh melalui pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.³

Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan observasi. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati proses belajar mengajar, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam proses belajar mengajar sebagai upaya agar proses belajar mengajar tidak terganggu karena peneliti sudah terbiasa berada dilokasi penelitian, maka pengamatan yang dilakukan peneliti tentu tidak akan disadari atau diketahui bagi obyek sehingga data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat.

³ Ibid., 3.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di SMPLB SLB Budi Mulya Wates Kediri dengan fokus penelitian mengenai problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunagrahita di SMPLB SLB Budi Mulya Wates Kediri.

SMPLB SLB Budi Mulya Wates Kediri, merupakan salah satu SMPLB yang terletak di wilayah Kota Kediri, yaitu di pinggiran kota dan cukup terpencil dari sekolah-sekolah lain. Letak geografis SMPLB SLB Budi Mulya Wates Kediri dari awal berdirinya hingga saat ini tetap pada lokasi yang sama yaitu di desa Joho kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan berbagai cara.⁵ peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

⁵ Djama'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 103.

fokus penelitian yang sedang diamati sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang study dan siswa. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di sekolah tersebut yang menunjang terhadap data yang dibentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Responden atau orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan dalam penelitian ini penulis memanfaatkan orang-orang sebagai sumber daya yang merupakan pelaku dalam SMPLB SLB Budi Mulya Wates Kediri yang meliputi guru Pendidikan Agama Islam dan juga kepada pihak-pihak yang terkait, misalnya mengadakan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran penelitian. Pengamatan merupakan metode yang pertama-tama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah.⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dilapangan yakni di SMPLB SLB Bakti Mulya Wates Kediri yang dirasa sesuai dengan judul

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.

yang peneliti ajukan yaitu problematika guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPLB Bakti Mulya Wates Kediri.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lisan dan berhadapan langsung dengan orang tersebut. Hal ini bertujuan untuk suatu tugas tertentu atau untuk mendapatkan keterangan dari responden. Jika suatu percakapan meminta keterangan yang bertujuan tidak untuk suatu tugas, tetapi hanya untuk tujuan ramah tamah, sekedar tahu dan mengobrol saja itu tidak disebut wawancara⁷

Dalam hal ini wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu kepada: Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, peserta didik dan Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya seperti sejarah pertumbuhan dan perkembangan SMPLB SLB Budi Mulya Wates Kediri, Kurikulum yang digunakan, Proses pembelajaran PAI, Kendala-kendala yang dialami guru maupun siswa dalam pembelajaran PAI.

c. Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti.⁸

⁷ Ibid., 129.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Kualitatif.*, 161.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁹

F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematisnya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membuat gambaran yang sistematis. Dalam hal ini data yang perlu dianalisis oleh peneliti yaitu antara lain :Gambaran umum obyek penelitian, kurikulum PAI yang digunakan, persiapan guru dalam mengajar PAI, proses pembelajaran PAI dikelas, kendala-kendala yang dialami guru PAI maupun siswa Tunagrahita dalam pembelajaran PAI, Problem pembelajaran PAI yang terjadi, upaya guru maupun pihak sekolah

⁹ Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian*,. 188.

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasen, 1996), 104.

¹¹ *Ibid.*, 104.

dalam mengatasi problem pembelajaran PAI.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa tunagrahita di SMPLB Budi Mulya Wates Kediri peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.¹²

Tehnik perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilakukan di SMPLB Budi Mulya Wates Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

¹² Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif.*, 175.

menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹³

Peneliti berusaha mengamati problematika yang terjadi di SMPLB Budi Mulya Wates Kediri dengan teliti dan rinci sehingga seluruh factor dari permasalahan mudah di pahami.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁴

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di SMPLB dan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa pihak sekolah yaitu antara lain Kepala sekolah, Guru dan Siswa SMPLB SLB Bakti

¹³ Ibid., 177.

¹⁴ Ibid., 178.

mulya kediri dengan isi suatu dokume yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna
4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁵

Dari paparan di atas terdapat beberapa tahap penelitian, antara lain tahap sebelum kelapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisi data dan tahap penulisan laporan, keempat tahap tersebut dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan benar.

¹⁵ Ibid., 84-109.